

Nama : Devlin Manuel
NIM : 232202935
Prodi : IBDA2023

Refleksi Perspektif Teologi Reformed atas Fenomena Ketidakpastian

MATH1042 – Peluang dan Statistika

A. 3 Hal baru yang dipelajari

1. Dunia nyata tempat kita tinggal memiliki fenomena ketidakpastian. Dalam aspek regularitas, tetap ada pola yang teratur untuk segala hal yang tidak pasti sekalipun. Sedangkan dalam aspek keberagaman, hasil akhir (*outcomes*) yang beragam membuktikan adanya ketidakpastian yang nyata. Hal ini juga didukung oleh beberapa teori dari matematikawan seperti yang dikemukakan oleh Frank Ramsey dan Terrence Tao.
2. Berdasarkan Random-Structure Dichotomy yang dikemukakan oleh Tao, selalu terdapat 2 elemen yang menyusun setiap objek (elemen struktur yang menyatakan regularitas dan elemen acak yang menyatakan keberagaman). Keduanya terkesan bertentangan, namun berjalan secara harmoni.
3. Terdapat 3 unsur dalam fenomena ketidakpastian. Unsur *Classification* yang merupakan unsur regularitas/kepastian secara ideal dan abstrak dari hasil akhir (*outcomes*) yang muncul. Unsur *Instantiation* yang merupakan unsur ketidakpastian secara nyata dan konkret dari hasil akhir (*outcomes*) setiap kejadian yang betul-betul tidak dapat diprediksi secara mutlak. Pada akhirnya, unsur *Association* yang menciptakan harmoni antara kedua unsur sebelumnya.

B. 2 Hal yang menarik yang membuat ingin mengetahui lebih jauh tentang topik

1. Tiga unsur dalam fenomena kepastian didasari oleh konsep Trinitarian dalam konteks Kekristenan, khususnya teologi reformed. Allah Bapa yang ideal dan abstrak menyatakan unsur *Classification* (kepastian). Allah Anak yang berinkarnasi menjadi manusia sehingga memiliki wujud yang nyata dan konkret menyatakan unsur *Instantiation* (ketidakpastian). Allah Roh Kudus yang mengharmonisasikan Allah Bapa dan Allah Anak dalam konsep trinitarian serta dalam cinta dan kesatuan yang

sempurna. Roh Kudus juga sebagai penghubung antara Allah dan manusia di dunia. Dalam hal ini, Allah Roh Kudus yang menyatakan unsur *Association*. Ketiganya berjalan secara sempurna dan tidak terpisahkan satu sama lain.

2. Unsur harmonisasi diperlukan agar tidak terjadi ketimpangan, baik terlalu condong kepada *Regularity* maupun *Unpredictability*. Bidat seperti Determinisme dan Darwinisme dapat muncul jika terlalu mementingkan regularitas (kepastian). Sedangkan bidat seperti Nihilisme dan Evolucionisme dapat muncul jika terlalu mementingkan *unpredictability* (ketidakpastian).

C. 1 Pertanyaan mengenai hal yang belum dimengerti/ingin dipahami dengan lebih dalam

1. Bagaimana unsur *Association* menyeimbangkan dan mengakibatkan kedua unsur yang sangat berbeda (unsur *Regularity* dan *Unpredictability*) sehingga dapat berjalan secara berdampingan dan timbul relasi yang harmonis?

D. Apa harapan capaian pembelajaran dalam menyelesaikan mata kuliah ini, dalam kaitannya dengan 2 elemen fenomena ketidakpastian ini?

Harapan capaian pembelajarannya yakni saya dapat melihat proses harmonisasi antara elemen kepastian (*regularity*) dan ketidakpastian (*unpredictability*) melalui materi-materi yang akan disampaikan dalam mata kuliah ini. Selain itu, saya juga berharap dapat melihat kaitan dan kesinambungan antara dasar Trinitarian dengan fenomena ketidakpastian lebih dalam dan lebih jauh lagi.